

**PENGARUH STRATEGI BISNIS, KINERJA PERUSAHAAN, RISIKO KEUANGAN,  
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2019)**

**Nuzulia Hidayati; Banu Witono,  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi bisnis, kinerja perusahaan, risiko keuangan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul adalah 51 perusahaan pada setiap tahunnya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis, risiko keuangan, dan kualitas audit tidak mempengaruhi besar kecilnya praktik manajemen laba. Sedangkan variabel kinerja perusahaan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba.

**Kata Kunci:** strategi bisnis, kinerja perusahaan, risiko keuangan, kualitas audit, manajemen laba.

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of business strategy, company performance, financial risk, and audit quality on earnings management on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. The population in this study is manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2019. The sampling technique uses purposive sampling method according to predetermined criteria. The number of samples collected is 51 each year. The analysis technique used is multiple linear regression analysis to test and prove research hypotheses. This result of this study indicate that business strategy has no effect on earnings management, company performance have an effect on earnings management, financial risk have no effect on earnings management, and audit quality have no effect on earnings management. This shows that business strategy, financial risk, and audit quality variables does not effect the size of earnings management practice. Meanwhile, company performance variable can effect the size of earnings management practice.

**Keywords:** business strategy, company performance, financial risk, audit quality, earnings management.

**1. PENDAHULUAN**

Saat ini dunia bisnis terus bertumbuh dan berkembang, banyak perusahaan baru yang muncul sehingga perusahaan dituntut untuk bersaing agar mendapat tempat dimasyarakat. Berbagai

perusahaan akan berlomba-lomba meningkatkan kinerja perusahaan untuk mempertahankan dan mencapai tujuan bisnisnya. Adanya aktivitas pendanaan dari investor maupun kreditor untuk kegiatan operasi perusahaan merupakan salah satu cara mempertahankan bisnis agar eksistensi perusahaan terjaga. Ketika akan berinvestasi di suatu perusahaan, seorang investor harus mengambil langkah yang tepat. Seorang investor harus mengumpulkan informasi yang berkualitas untuk menentukan keputusan berinvestasi dan meminimalisir ketidakpastian dan risiko yang mungkin terjadi. Menurut Amanza (2012) dalam Sirait (2019) laporan keuangan adalah sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh para investor karena memberikan gambaran mengenai laba dan keadaan perusahaan. Laba yang menjadi salah satu pedoman oleh investor mengukur kinerja perusahaan yang menyebabkan manajemen melakukan manajemen laba.

Perusahaan yang mengukur kinerja manajemen dengan menggunakan informasi laba, dan investor terpusat dengan komponen laba, hal ini akan mendorong manajer lebih memperhatikan profit perusahaan yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Apabila kondisi perusahaan sedang tidak menguntungkan, manajer cenderung untuk mengelola laporan keuangan agar terlihat bagus dimata pemegang saham. Menurut Hery (2015) manajemen laba ialah sebuah cara akuntansi dimana manajer memanfaatkan fleksibilitas penyusunan laporan keuangan untuk memperoleh laba yang diharapkan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba, tetapi penelitian ini berfokus pada strategi bisnis, kinerja perusahaan, risiko keuangan, dan kualitas audit.

Strategi bisnis merupakan sekumpulan tindakan terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan kekuatan perusahaan untuk menghadapi para pesaing (Ward dan Peppard, 2002). Menciptakan strategi yang tepat akan menciptakan kinerja yang unggul bagi suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan upaya manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan yang berhubungan dengan teori keagenan menjelaskan bahwa perusahaan yang berkinerja buruk, manajer dapat bertindak oportunistik menaikkan laba, guna menyembunyikan kinerja yang buruk.

*Leverage* mencerminkan besarnya hutang yang digunakan untuk pembiayaan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Semakin besar tingkat hutang yang digunakan semakin besar pula kesempatan investasi yang dapat dilakukan perusahaan dengan risiko yang ditanggung perusahaan. Menurut Watt dan Zimmerman dalam Pradnyani dan Astika (2019) untuk menjaga kepercayaan bank, manajer terdorong untuk melakukan manajemen laba dengan *income increasing* atau menaikkan laba agar fasilitas kredit tidak diturunkan.

Dengan adanya kualitas audit diharapkan akan mengurangi terjadinya manajemen laba. auditor merupakan pihak independen yang diharapkan mampu menjaga kredibilitas laporan keuangan. Auditor yang mempunyai kualitas tinggi diharapkan lebih mampu mendeteksi adanya praktik manajemen laba.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah strategi bisnis, kinerja perusahaan, risiko keuangan, dan kualitas audit mempengaruhi manajemen laba. hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan informasi bagi beberapa pihak yaitu investor dan perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, dan menambah pengetahuan, wawasan literatur mengenai manajemen laba.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2016-2019 yang didokumentasikan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau pada website masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu:

Tabel 1. Pemilihan Sampel

| No | Kriteria   | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1  | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019                             | 193    |
| 2  | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2016-2019 | -34    |
| 3  | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan tahunan menggunakan mata uang rupiah                   | -25    |
| 4  | Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data yang lengkap sesuai data yang diperlukan periode 2016-2019  | -83    |
|    | Total sampel selama satu tahun   |        |
|    | Total sampel selama tiga tahun (51x4)  | 51     |
|    | Outlier  | 204    |
|    | Jumlah sampel yang dapat diolah  | -17    |
|    |  | 187    |

Sumber: Hasil analisis data, 2020

## 2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba dalam pengukurannya menggunakan *discretionary revenues* dengan proksi *conditional revenues* dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta AR = \alpha + \beta_1 \Delta R + \beta_2 \Delta R \times SIZE + \beta_3 \Delta R \times AGE + \beta_4 \Delta R \times AGE\_SQ + \beta_5 \Delta R \times GRR\_P + \beta_6 \Delta R \times GRR\_N + \beta_7 \Delta R \times GRM + \beta_8 \Delta R \times GRM\_SQ + \varepsilon$$

Keterangan:

$\Delta AR$  = Perubahan tahunan piutang usaha pada akhir tahun

$\Delta R$  = Perubahan tahunan pendapatan tahunan

$SIZE$  = Natural log dari total aset pada akhir tahun

$AGE$  = Natural log dari umur perusahaan

$SQ$  = Kuadrat variabel

$GRR\_P$  = *Industry median adjusted revenue growth*, 0 jika negatif

$GRR\_N$  = *Industry median adjusted revenue growth*, 0 jika positif

$GRM$  = *Industry median adjusted gross margin* akhir tahun

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-8}$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = *Error*

## 2.2 Variabel Independen

### 2.2.1 Strategi Bisnis

Strategi bisnis dalam penelitian ini terdapat dua tipe yaitu, *prospector* dan *defender*, karena menurut Miles dan Snow (1978) dalam Izzati dan Agustia (2017) kedua tipe strategi tersebut sangat ekstrem berbeda. Perusahaan yang berstrategi *prospector* cenderung fokus pada pengembangan produk, inovasi terhadap produk baru, dan memanfaatkan peluang pasar. Sedangkan perusahaan dengan strategi *defender* cenderung mempertahankan pasar dengan produk yang stabil dan harga yang murah. Strategi *defender* lebih mementingkan efisiensi daripada inovasi. Strategi bisnis dalam penelitian ini diproksikan ke dalam tiga proksi yaitu:

- 1) Kemampuan Produksi dan Distribusi Barang dan Jasa secara Efisien

$$EMPSAL = \frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Total Penjualan}}$$

- 2) Kemampuan Inovasi dan Pengembangan Produk

$$CAPTA = \frac{\text{Capital Expenditure}}{\text{Total Aset}}$$

- 3) *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Berikut contoh pemberian skor pada satu sampel perusahaan pada masing-masing variabel dengan mengurutkan sesuai kuintil untuk suatu sampel perusahaan per tahun (Muhammad 2012) :

Tabel 2. Komposisi Skor dan Perhitungan Strategi

| EMPSALE | CAPTA | DPR |
|---------|-------|-----|
| 5       | 5     | 1   |
| 4       | 4     | 2   |
| 3       | 3     | 3   |
| 2       | 2     | 4   |
| 1       | 1     | 5   |

Pemberian skor direfleksikan pada jumlah nilai dikotak yang diarsir, lalu skor dari strategy dapat dihitung :  $5+5+5 = 15$ . Maka perusahaan yang memperoleh skor seperti perhitungan yang diatas dapat dikategorikan sebagai perusahaan bertipe *prospector*. Berikut adalah kriteria penentuan strategi (Muhammad 2012) :

Tabel 3. Kriteria Skor Penentuan Strategi

| Kriteria Penentuan Strategi | Strategi yang Dipakai |
|-----------------------------|-----------------------|
| Skor 3-7                    | <i>Defender</i>       |
| Skor 8-15                   | <i>Prospector</i>     |

### 2.2.2 Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* sesuai dengan penelitian Ghofar dan Islam (2015) dalam Izzati dan Agustia (2017). Semakin tinggi rasio ROA maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan, karena return yang didapatkan perusahaan semakin besar. Rumus rasio ini yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.2.3 Risiko Keuangan

Dalam penelitian ini risiko keuangan diproksikan dengan *leverage*. *Leverage* adalah rasio penggunaan utang perusahaan yang digunakan untuk mendanai pengeluaran perusahaan. Rasio ini juga dapat digunakan untuk menghitung aktiva yang diperoleh perusahaan, yang dibiayai oleh utang. *Leverage* merupakan perbandingan antara total utang dan total aset.

$$LEV = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2.2.4 Kualitas Audit

Dalam penelitian ini, reputasi auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy, angka 1 akan diberikan apabila perusahaan menggunakan jasa audit dari KAP Big4, sementara itu angka 0 diberikan jika sebaliknya.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen-independennya. Berikut merupakan persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$DREV = \beta_0 + \beta_1 SB + \beta_2 KP + \beta_3 RK + \beta_4 KA + e$$

Dimana:

DREV = Manajemen laba dengan *Discretionary Revenue*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien regresi

SB = Strategi Bisnis

KP = Kinerja Perusahaan

RK = Risiko Bisnis

KA = Kualitas Audit

$e$  = error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)         | 3,216                       | 3,296      |                           | 0,976  | 0,330 |
| Strategi Bisnis    | -1,915                      | 2,260      | -0,063                    | -0,848 | 0,398 |
| Kinerja Perusahaan | 18,532                      | 8,557      | 0,165                     | 2,166  | 0,032 |
| Risiko Keuangan    | 7,083                       | 5,407      | 0,095                     | 1,310  | 0,192 |
| Kualitas Audit     | -3,180                      | 2,085      | -0,114                    | -1,526 | 0,29  |

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda pada tabel 4. di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$DREV = 3,216 - 1,915 SB + 18,532 KP + 7,083 RK - 3,180 KA + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 3,216 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel independen yaitu strategi bisnis, kinerja perusahaan, risiko keuangan, dan kualitas audit jika diasumsikan konstan atau memiliki nilai sama dengan nol, maka besarnya manajemen laba adalah sebesar 3,216 poin.

Nilai koefisien regresi SB ( $\beta_1$ ) sebesar 1,915 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan apabila strategi bisnis (SB) mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 1,915 poin.

Nilai koefisien regresi KP ( $\beta_2$ ) sebesar 18,532 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan apabila kinerja perusahaan (KP) mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 18,532 poin.

Nilai koefisien regresi RK ( $\beta_3$ ) sebesar 7,083 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan apabila risiko keuangan (RK) mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 7,083 poin.

Nilai koefisien regresi KA ( $\beta_4$ ) sebesar 3,180 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan apabila kualitas audit (KA) mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 3,180 poin.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

| Variabel           | $t_{hitung}$ | Sig   | Keterangan        |
|--------------------|--------------|-------|-------------------|
| Strategi bisnis    | -0,848       | 0,398 | Tidak berpengaruh |
| Kinerja Perusahaan | 2,166        | 0,032 | Berpengaruh       |
| Risiko Keuangan    | 1,310        | 0,192 | Tidak Berpengaruh |
| Kualitas Audit     | -1,526       | 0,129 | Tidak Berpengaruh |

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji statistik t diatas dapat diketahui bahwa:

Nilai *sig* variabel strategi bisnis sebesar 0,398 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. hal ini dikarenakan strategi bisnis (*defender* dan *prospector*) disetiap perusahaan memiliki memiliki perbedaan tipe strategi. Dalam Muhammad (2012:66) disebutkan bahwa di Indonesia, perusahaan belum bisa menentukan strategi yang tepat untuk

dmendukung usahanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Isabela (2017) yang menyatakan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzati (2017).

Nilai *sig* variabel kinerja keuangan sebesar  $0,032 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima sehingga kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Kinerja perusahaan merupakan gambaran suatu kegiatan yang menunjukkan pencapaian atau tingkat keberhasilan dari suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan kegiatan dan program serta kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk memenuhi tujuan, visi, dan misi perusahaan. Ketika perusahaan memiliki laba bersih yang rendah, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan sedang tidak baik, sehingga calon investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daud et al (2020) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Izzati (2017).

Nilai *sig* variabel risiko keuangan sebesar  $0,192 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh manajemen laba. risiko keuangan diukur menggunakan rasio leverage dimana rasio leverage merupakan total utang dibagi dengan total aset. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan tidak hanya menggunakan total aktiva perusahaan untuk membiayai utang yang dimiliki perusahaan untuk terhindar dari pelanggaran kontrak utang. Namun, perusahaan dapat menjamin utang dengan modal yang dimiliki perusahaan atau laba yang dihasilkan ats penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2019). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyani (2019) .

Nilai *sig* variabel kualitas audit sebesar  $0,129 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh manajemen laba. Hal ini disebabkan karena setiap KAP memiliki sistem prosedur yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan antara auditor di KAP big4 dan bukan auditor di KAP Big4 ini menunjukkan bahwa tidak menjadi patokan bahwa auditor yang mempunyai pengalaman lebih dan keahlian yang bagus dapat mendeteksi adanya manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa *et al* (2020). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2017).

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya strategi bisnis, kinerja perusahaan, risiko keuangan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pernyataan tersebut berarti bahwa strategi bisnis perusahaan tidak mempengaruhi manajer dalam melakukan manajemen laba. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa ketika kondisi perusahaan sedang tidak manajer akan melakukan manajemen laba. Risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berarti ketika perusahaan sedang mengalami kesulitan, manajer tidak melakukan manajemen laba. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan auditor yang mempunyai pengalaman dan keahlian yang baik tidak menjamin dapat mendeteksi manajemen laba.

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan penelitian ini terdapat beberapa saran untuk dapat dilakukan perbaikan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain sebagai variabel yang berpotensi berpengaruh terhadap manajemen laba. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang rentang tahun yang diteliti seperti lima tahun. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor lain untuk diteliti atau meneliti perusahaan keseluruhan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, Ferry Hendro. 2020. *Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, Strategi Bisnis, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Kajian Akuntansi Vol. 21 No. 1.
- Beatie et al. 1994. *Extraordinary Item and Income Smoothing: A Positive Accounting Aproach*. Journal of Busines, Finance, and Accounting. 21 (6): 791-81.
- Bentley et al. 2013. *Business Strategy, Finacial Reporting Irregularities and Audit Effort*. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 30 no. 2: 780-817.
- Daud, Darsun et al. 2020. *Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. E-JRA, Vol. 09 No. 01.
- Felicya, Cindy dan Sutrisni, Paulina. 2020. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kpepemilikan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 22 No.1.
- Hery, S.E. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana.

- Houqe, Muhammad Nurul et al. 2013. *Business Strategy and Earning Quality*. Working Paper No. 92, 1-32.
- Istianingsih. 2016. *Deteksi Manajemen Laba Melalui Discretionary Revenue dan Aktivitas Riil: Implikasi Penerapan Good Corporate Governance*. Jurnal Riset dan Akuntansi Volume 4 Nomor 3.
- Istianingsih and Mukti, Aloysius Harry. 2017. *Does Corporate Governance as a Moderating Variables Influence The Relationship Between Asmmetry Information and Earning Management?*. Medwell Journal. International Business Management 11 (4) : 859-864.
- Izzati, Asiah dan Agustia, Dian. 2017. *Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi XX.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W. H. 1976. *Theory of Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3 (4), 305-360
- Khairunisa, Jihan Muthi'ah et al. 2020. *Manajemen Laba: Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah MEA Vol. 4 No. 3.
- Lande, A. 2014. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Brawijaya.
- Muhammad, Baskara. 2012. *Analisis Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Tingkat Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Ningsih, Sitti Agridayanti Dwi Cahya. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba*. jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa), Volume 3 No. 3.
- Nugroho, Sasmito Widi. *Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba*.
- Nur'aini, Mufida. 2012. *Studi Perbandingan Model Revenue dan Model Accrual dalam Mendeteksi Manajemen Laba* Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Pradnyani, Ida Ayu Dewi Candra dan Astika, Ida Bagus Putra. 2019. *Moderasi Good Corporate Governance terhadap Pengaruh Risiko Perusahaan pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Udayana, Vol.26.2.
- Rahmawati, Novi dan Hakim, Mohammad Zulman. *Pengaruh Deffered Tax Expense, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba dengan Discretionary Revenue pada Sektor Aneka Industri di BEI Periode 2014-2016*.

- Sari, Nieken Herma dan Ahmar Nurmala. 2014. *Revenue Discretionary Model Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 16 Nomor 1.
- Sentosa, Myra Vania. 2020. *Perbandingan Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba Model Discretionary Accruals dan Discretionary Revenues pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. Skripsi. Institut Informatika dan Bisnis Kwik Kian Gie.
- Sirait, Fefi Arni dan Rohman, Abdul. 2020. *Efektivitas Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 pada Tahun 2014-2018)*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 9 No. 4.
- Stubben, Stephen R. 2009. *Discretionary Revenues As Measure Of Earnings Management*.
- Supriati, Diana dan Kananto, R. 2017. *Pengaruh Firm Size, Free Cash Flow, dan Resiko Keuangan terhadap Manajemen Laba dengan Discretionary Accruals Modified Jones Model pada Perusahaan LQ45*. Jurnal STEI Ekonomi, Vol. 26 No. 2.
- Ward, John dan Peppard, Joe. 2002. *Strategic Planning for Information System 3rd Edition*. Cranfield School of Management. Cranfield: Bedfordshire.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Isbela, Pipit Dayu. 2017. *Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba*. JRAK Vol. 13 No. 2.
- Widyasari, Permata Ayu et al. 2017. *Strategi Bisnis dalam Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan 21(3): 397-411. Vol. 21 No. 3.
- Wijayanti, Fitria Kusumaningtyas dan Prabowo, Tri Jatmiko Wahyu. 2020. *Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Eksternal terhadap Tindakan Manajemen Laba*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 9 No. 1.
- Winarti, Susi dan Dewi, Intan Pramesti. 2019. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM.
- Yusnita, Heni. 2019. *Revenue Model dan Conditional Revenue Model untuk Mendeteksi Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana, Vol. 6 No. 2.